

## WORKSHOP AND ASSISTANCE OF BUILDING RELIEF WORKERS IN UTEUNKOT, LHOKSEUMAWE CITY

Fasdarsyah<sup>1</sup>, Teuku Mudi Hafli<sup>1</sup>, David Sarana<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Prodi Teknik Sipil, Universitas Malikussaleh, Kampus Bukit Indah - Kota Lhokseumawe  
Corresponding Author: teukumudi@unimal.ac.id

### **Abstract**

*Uteunkot is one of the villages in Lhokseumawe City which is one of the fostered villages of Malikussaleh University. As time went on, the increase in population had an effect on changes in land use in Uteunkot Village, at first a lot of land was dormant and not used, but with the increasing number of requests for residential houses and boarding houses, there were an increasing number of residential buildings in Uteunkot Village. With the addition of boarding houses or dwellings in the village of Uteunkot, the builders, especially relief workers, were not matched to beautify the appearance of the dwellings or boarding houses in the village. Relief is a sculptural art that is usually done on wood or stone media. Relieving is a job in the construction field that is the most difficult, because it requires perseverance, patience, accuracy and skill. Therefore, a training in the process of making reliefs is needed for builders in the village of Uteunkot. The method used in this activity is to conduct counseling in the form of providing theoretical views regarding positive impacts in the field of relief and relief structures of buildings. After conducting counseling, the training will be continued by installing good and correct reliefs.*

**Keywords:** Buildings, Residential/Boarding Houses, Relief Workers.

### **Abstrak**

*Desa Uteunkot merupakan salah satu desa yang berada di Kota Lhokseumawe yang merupakan salah satu desa binaan Universitas Malikussaleh. Seiring berjalannya waktu, penambahan jumlah penduduk berpengaruh pada perubahan penggunaan lahan pada Desa Uteunkot, pada awalnya banyak lahan yang tertidur dan tidak digunakan, namun dengan semakin meningkatnya jumlah permintaan terhadap rumah hunian dan kost semakin banyaknya bangunan perumahan pada Desa Uteunkot. Dengan bertambahnya rumah kost atau hunian pada desa uteunkot tidak diimbangi tukang bangunan terkhusus tukang relief untuk merindah tampilan hunian atau rumah kost pada desa tersebut. Relief merupakan seni pahat yang biasanya dilakukan pada media kayu ataupun batu. Merelif merupakan suatu pekerjaan dalam bidang bangunan yang tersulit, karena dibutuhkan ketekunan, kesabaran, ketelitian dan keterampilan. Oleh karena itu diperlukan sebuah pelatihan proses pembuatan relief untuk tukang bangunan yang berada di desa uteunkot. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan melakukan penyuluhan berupa memberikan pandangan teoritis mengenai dampak positif dalam bidang relief dan struktur relief dari bangunan. Setelah melakukan penyuluhan, maka pelatihan akan dilanjutkan dengan cara pemasangan relief yang baik dan benar.*

**Kata Kunci:** Bangunan, Hunian/Rumah Kost, Tukang Relief.

---

## PENDAHULUAN

Masyarakat desa merupakan masyarakat yang memiliki banyak permasalahan dengan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat uteunkot dengan penduduk sebanyak 6.000 jiwa berada di dalam kecamatan muara dua kota lhokseumawe. Desa Uteunkot merupakan salah satu desa yang berada di Kota Lhokseumawe, awalnya desa uteunkot merupakan daerah yang memiliki penduduk yang relatif sedikit, namun dengan adanya kampus fakultas kedokteran yang berada di desa uteunkot sehingga kepadatan penduduk menjadi terus meningkat. Keadaan ini tidak bisa di hindari sehingga terjadi pertambahan penduduk, pertambahan terjadi akibat perpindahan penduduk disebabkan

bertambahnya jumlah mahasiswa kedokteran yang lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru. Pertambahan tersebut berhubungan erat dengan bertambahnya jumlah hunian di daerah uteunkot. Jumlah penduduk dalam pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan permasalahan mendasar, karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya pembangunan ekonomi yaitu kesejahteraan masyarakat serta menekan angka kemiskinan (Saputra, 2011).

Semakin berkembangnya Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh memberikan dampak kepada kehidupan masyarakat, pada awalnya yang hanya menjalankan rutinitas biasa menjadi berubah sehingga kehidupan masyarakat uteunkot semakin bergairah. Pertambahan jumlah penduduk berpengaruh pada perubahan penggunaan lahan, pada awalnya banyak lahan yang tertidur dan tidak digunakan (Indrianawati & Mahdiyyah, 2020), namun dengan semakin meningkatnya jumlah permintaan terhadap rumah hunian dan kost semakin banyaknya bangunan perumahan pada desa uteunkot (Munibah et al., 2019).

Dengan bertambahnya rumah kost atau hunian pada desa uteunkot tidak diimbangi tukang bangunan terkhusus tukang relief untuk merindah tampilan hunian atau rumah kost pada desa tersebut. Relief merupakan seni pahat yang biasanya dilakukan pada media kayu ataupun batu. Merelief merupakan suatu pekerjaan dalam bidang bangunan yang tersulit, karena dibutuhkan ketekunan, kesabaran, ketelitian dan keterampilan. Keterampilan merelief suatu bangunan juga bisa menjadi tolak ukur kehebatan seorang pekerja bangunan. Merelief merupakan kunci utama hebat tidaknya seorang tukang bangunan, karena dibutuhkan ketekunan, kesabaran, ketelitian dan keterampilan, hanya sedikit orang yang bisa melakukan pekerjaan ini. Hal ini pun berbanding lurus dengan upah yang diperoleh.

Oleh karena itu diperlukan sebuah pelatihan proses pembuatan relief untuk tukang bangunan yang berada di desa uteunkot. Dengan diadakannya pelatihan ini maka diharapkan softskill para peserta dapat bertambah serta diharapkan dapat meningkat kualitas ekonomi peserta.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan melakukan pelatihan berupa memberikan pandangan teoritis dan pengaplikasian mengenai dampak positif serta cara pembuatan dalam bidang relief dan struktur relief dari bangunan. Setelah melakukan penyuluhan, maka pelatihan akan dilanjutkan dengan cara pemasangan relief yang baik dan benar.

Metode pelaksanaan penyuluhan tukang relief untuk tukang bangunan yang berada di desa uteunkot diantaranya adalah:

1. *Mengadakan temu ramah dengan Geuchik dan perangkat gampong uteunkot*
2. *Pendataan masyarakat dampong uteunkot yang termasuk tukang bangunan*

3. *Melakukan perekrutan peserta pelatihan*
4. *Melakukan koordinasi geuchik, tim pelaksana kegiatan dan peserta yang telah dipilih untuk mengikuti kegiatan pelatihan*
5. *Melaksanakan bimbingan teknis berupa pemberian pembekalan materi dasar kepada peserta yang akan diberikan oleh beberapa anggota tim pelaksana*
6. *Melakukan monitoring*
7. *Pada pelaksanaan kegiatan ini akan dibentuk kelompok - kelompok sehingga dalam pengerjaan instalasi relief mereka dapat berdiskusi untuk pelaksanaannya dalam kelompok yang telah di tentukan.*
8. *Hasil dari pelatihan yang telah diberikan akan di evauasi hasil pelatihan*
9. *Tim pelaksana melakukan rapat terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan tim pelaksanaan pelatihan di lapangan*
10. *Apabila masih perlu diberikan pelatihan tambahan terhadap evaluasi, tirn pelaksana akan memberikan pelatihan tambahan*
11. *Hasil evaluasi final di koordinasikan dengan geuchik dan perangkat gampong*
12. *Tim pelaksana rnelakukan penandatanganan MoU untuk keberlangsungan kegiatan agar dapat berlangsung secara kontinyu*

Fungsi perangkat gampong yaitu geuchik uteunkot sebagai mitra melakukan pendampingan dan memonitor kegiatan sehingga dapat memberikan masukan kepada tim pelaksana apabila terdapat kendala dan hal yang perlu di tambahkan dalam kegiatan.

Setelah melakukan pelatihan untuk meningkatkan sumberdaya manusia, maka dalam waktu berkala kami akan melakukan pertemuan kembali dengan Geuchik untuk mengetahui efektifitas dari pelatihan yang telah dilakukan. Pelaksanaan upgrade skill juga akan dilakukan berlanjut setelah pelaksanaan progam pelatihan ini selesai, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan skill dan memberikan informasi update kepada masyarakat. Waktu pelaksanaan dilaksanakan di kantor geuchik untuk mempermudah akses masyarakat yang mengikuti pelatihan.

## **HASIL**

Kegiatan Workshop dan Pendampingan Tukang Relief Bangunan di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe disambut dengan sangat antusias, dimana banyak peserta yang ikut terlibat dalam pelatihan ini. Kegiatan ini meliputi persiapan alat yang dibutuhkan untuk membuat relief serta mengaplikasikan langsung cara membuat relief pada objek yang telah disediakan di meunasah setempat agar peserta dapat mahir dalam pengaplikasiannya pada lapangan.

Kegiatan ini adalah pelatihan yang ditujukan untuk masyarakat desa binaan di sekitar kampus Universitas Malikussaleh, pelatihan proses pembuatan relief dasar bagi masyarakat yang belum

mengetahui tentang cara pembuatan relief. Pelaksanaan pelatihan ini menyesuaikan dengan jadwal dari kegiatan peserta, pemilihan waktu kegiatan di laksanakan agar tidak mengganggu kegiatan peserta pelatihan. Untuk mempermudah akses lokasi kepada peserta, pelatihan dilaksanakan di meunasah desa uteunkot yang bersebelahan dengan kantor Geuchik Uteunkot. Peserta dari kegiatan tersebut berasal dari perwakilan setiap dusun yang ada di desa uteunkot, perwakilan berasal dari dusun a, b, c, d dan e.

Pada kegiatan ini setiap anggota kegiatan memberikan kontribusinya untuk menambah wawasan dari peserta. Setelah kata sambutan dari ketua pelaksana pengabdian yaitu Fasdarsyah, S.T., M.T dan Geuhik Uteunkot selanjutnya acara pembukaan yang dilakukan oleh Geuchik Uteunkot. Setelah pembukaan dilanjutkan dengan pemaparan oleh ketua pelaksana yang diwakilkan oleh anggota pelaksana yaitu David Sarana, S.T., M.T dan T. Mudi Hafli, S.T., M.T mengenai pengantar relief serta metode pelaksanaan dalam dunia kerja.

Komunikasi awal tim melakukan pertemuan dengan Geuchik Uteunkot untuk menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan oleh tim. Sambutan yang baik dari Geuchik Uteunkot bersama perangkat desa, Geuchik Uteunkot merasa terbantu dengan kegiatan ini karena ada beberapa proyek desa yang belum terselesaikan karena kurangnya kemampuan dalam pemasangan relief. Selama melaksanakan pelatihan, peserta mengikuti dan menyimak materi yang disampaikan oleh tim dengan antusias. Antusias yang terlihat adalah dari seorang peserta sangat menekuni bagaimana cara mengoperasikan peralatan yang digunakan untuk pemasangan relief pada umumnya. Pada akhir kegiatan tersebut peserta mengajukan permohonan, yaitu agar nanti kedepannya perlu dibuat lagi pelatihan yang serupa, kemudian untuk memberikan pemahaman lanjut, alat peraga dihibahkan kepada peserta melalui perangkat desa agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk selanjutnya.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan di desa uteunkot bersama dengan peserta pelatihan relief.



*Gambar 1. Survey Lokasi*



*Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pelatihan dan Perangkat Gampong*



*Gambar 2. Peralatan Pembuatan Relief*



*Gambar 2. Penyerahan Hibah Peralatan Pembuatan Relief*



*Gambar 2. Proses Pembuatan Relief*



*Gambar 2. Hasil Pembuatan Relief*

## **KESIMPULAN** (Gunakan Microsoft Word template style: *Heading 1*)

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan analisa pelaporan kegiatan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Pendidikan masyarakat mempengaruhi polapikir dan keamanan dalam kehidupan bermasyarakat.
- Kehidupan masyarakat yang berada di sekitar kampus ternyata masih memiliki pennisalahan yang penyelesaiannya harus bersinergi dengan kampus.
- Teknik pembuatan relief dasar dapat menjadi modal lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang masih belum memiliki pekerjaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- W. A. Saputra, "Tingkat Kemiskinan," *Ekonomi dan Bisnis*, pp. 1 - 77, 2011, [Online]. Available: <http://eprints.undip.ac.id/28982/1/SkripsiO18.pdf>.
- Indrianawati and N. D. Mahdiyyah, "Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Cirebon Tahun 2010-2016," *Reka Geomatika*, vol. 2019, no. 1, pp. 21-29, 2020, doi: 10.26760/jrg.v2019i1.3706.
- C. D. Pratama, "Masalah Sosial: Definisi dan Faktor Penyebabnya," *Kompas.com*, 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/24/171602269/masalah-sosial-definisi-dan-faktor-penyebabnya> (accessed Jun. 15, 2021).
- S. Nurhayati, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Sinar Tebudak Kecamatan Tujuh Belas," *Pendidik: dan Pembelajaran Unum*, vol. 6, no. 7, pp. 1-8, 2017.
- BNN (Kota Payakumbuh), "BABAYA NARKOBA BAGI KESEHATAN DAN PENANGGULANGANNYA UNTUK LINGKUNGANMASYARAKAT," 2021. <https://payakumbuhkota.bnn.go.id/bahaya-narkoba-bagi-kesehatan-penanggulangannya-untuk-lingkungan-masyarakat/> (accessed Nov. 28, 2021).
- Y. Abdhul, "Pengertian Masalah Sosial: Faktor Penyebab dan Contoh," *Deepublish*. <https://penerbitbukudeepublish.com/masalah-sosial/> (accessed Nov. 28, 2021).
- Hadi Sudjana. (2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Slamet Saksono. (1988). *Adminstrasi Kepegawaian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sulistiayani, Ambar T. dan Rosidah. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilo Martoyo. (1994). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- T.H. Retnowati, Suwarna, A. Ariadi Warsito, Pujiriyanto, (2011). "Pembinaan Kreativitas Relief Was Sebagai Media Pembelajaran". *Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke - 48 Universitas Negeri Yogyakarta*.